

ABSTRAK

Reska Okta Nur Saputra. 122010087. 2026. “Pemikiran Ekologis Seyyed Hossein Nasr dan Arne Naess: Studi Komparatif tentang Relasi Manusia-Alam”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh eksploitasi berlebihan yang dilakukan manusia semakin tidak terkendali. Hal tersebut disebabkan oleh paradigma manusia yang memandang alam sebagai suatu objek yang digunakan demi pemenuhan kebutuhan semata. Sehingga diperlukan paradigma baru guna menyelamatkan keadaan alam dari kehancuran. Melalui studi komparasi antara pemikiran ekologis Seyyed Hossein Nasr dan Arne Naess diharapkan dapat mengetahui dan memahami persamaan dan perbedaan serta implikasi dari kedua pemikiran ekologis yang dikomparasikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, studi komparasi untuk pengalihan data serta analisis dokumen untuk teknik analisis data yang digunakan. Selain itu objek penelitian ini adalah relasi manusia-alam melalui analisis sumber primer dan sekunder yang relevan dengan topik penelitian yang kemudian dianalisis secara sistematis guna mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada persamaan dan perbedaan antara pemikiran Seyyed Hossein Nasr dan Arne Naess. Pemikiran keduanya dapat diintegrasikan menjadi sebuah solusi segera dalam menghadapi persoalan degradasi lingkungan. Nasr yang berakar pada agama sebagai basis militansi dapat menjadi tinjauan ulang bagi institusi dan penganut agama guna merubah gaya hidup yang lebih sederhana, selain itu Naess menghendaki pencarian solusi akan masalah lingkungan hidup yang selama ini hanya mengambang pada solusi dangkal dapat di dorong guna mencapai solusi-solusi yang lebih mendalam dengan memperhatikan kemajemukan yang ada pada alam semesta.